BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan yang dibahas pada bab sebelumnya, maka penulis membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Deviden tunai pada PT. Telkom Tbk cenderung meningkat tiap tahunnya meskipun harus mengalami penurunan dua tahun yaitu pada tahun 2009 dan 2010. Penurunan terjadi akibat perubahan rasio Pembagian deviden tunai pada tahun tersebut, meskipun pada kenyataannya laba bersih yang diperoleh PT. Telkom Tbk selalu meningkat tiap tahunnya tapi tidak sejalan dengan Pembagian deviden yang tidak meningkat. Dengan demikian laba bersih tidak menjadi tolak ukur apakah pembagian deviden tunai suatu perusahaan meningkat meskipun laba bersih yang diperoleh terus meningkat, melainkan tergantung dari hasil perhitungan DPR yang merupakan rasio pembagian deviden itu sendiri dimana rasio tersebut dihitung pada saat dilakukannya RUPS.
2. Secara keseluruhan arus kas bersih pada PT. Telkom Tbk tiap tahunnya selalu mengalami kenaikan, meskipun terdapat penurunan besar pada tahun 2008. Penurunan yang terjadi pada tahun tersebut diakibatkan oleh kecilnya arus kas masuk jika dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan arus kas keluar lebih besar. Dari sini bisa disimpulkan bahwa jika arus kas masuk lebih kecil dari arus kas keluar akan mengakibatkan posisi arus kas menjadi

negatif. Arus kas bersih yang positif akan mampu memberikan keyakinan pada investor untuk membeli saham perusahaan begitu pula sebaliknya.

3. Besarnya dampak pembagian deviden tunai dan arus kas bersih terhadap harga saham perusahaan yaitu 85,5%. Dengan demikian setiap terjadi kenaikan terhadap arus kas bersih perusahaan maka akan menimbulkan peningkatan terhadap deviden tunai yang kemudian akan membuat harga saham perusahaan meningkat. Sedangkan sisanya sebersar 14,5 % merupakan pengaruh faktor lain seperti proyeksi laba per lembar saham (*Earning Per Share*) dan keadaan bursa saham. Proyeksi laba per saham merupakan informasi bagi investor untuk mengetahui seberapa besar meraka akan mendapatkan imbalan atas investasinya, semakin besar laba per lembar saham maka semakin besar return yang akan didapatkan oleh investor, hal ini akan memicu investor untuk menanamkan modalnya sehingga akan meningkatkan harga saham. Sedangkan kondisi bursa saham akan menentukan naik turunnya harga saham dari kepadatan permintaan atau penawaran terhadap saham bersangkutan. Secara parsial besar pengaruh pembagian deviden tunai terhadap harga saham sebesar 6,81%, sedangkan pengaruh arus kas bersih terhadap harga saham sebesar 80,6%.

5.2 Saran

1. Perusahaan sebaiknya memperhatikan pembagian deviden tunai kepada pemegang saham, meskipun perusahaan selalu memperoleh laba tiap tahunnya akan tetapi pembagian deviden tunai akan mengurangi jumlah uang kas pada perusahaan. Semakin besar deviden tunai yang diberikan

maka akan semakin sedikit ketersediaan kas pada perusahaan. Hal ini akan menyebabkan perusahaan mengalami kesulitan untuk memperluas usahanya atau melakukan reinvestasi karena jumlah kas yang tidak mencukupi.

2. Walaupun kondisi arus kas bersih pada perusahaan selalu dalam keadaan positif, namun peningkatan arus kas bersih pada perusahaan tidak stabil. Perusahaan sebaiknya mempertimbangkan upaya dan strategi yang dapat meningkatkan minat masyarakat (investor) untuk menanamkan modalnya pada perusahaan karena arus kas bersih merupakan sumber informasi bagi para investor untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengalokasiakan dana kasnya serta dapat memberikan keyakinan akan prospek perusahaan terhadap investor.